BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Tata Ruang Berbasis Mitigasi Bencana Tsunami di Kecamatan Sindangbarang, dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut.

1. Tingkat bahaya tsunami di Kecamatan Sindangbarang menghasilkan tiga zona yaitu zona bahaya tinggi, zona bahaya sedang, dan zona bahaya rendah. Zona bahaya tinggi terdapat pada wilayah desa yang berbatasan langsung dengan garis pantai serta hilir sungai. Zona bahaya sedang memiliki pola persebaran mengikuti zona bahaya tinggi dan dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah Kecamatan Sindangbarang. Kemudian, untuk zona bahaya rendah hanya tersebar di beberapa wilayah saja dengan luasan yang cukup kecil.
2. Tingkat kerentanan tsunami di Kecamatan Sindangbarang menghasilkan dua tingkat kerentanan, yaitu kerentanan sedang dan kerentanan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak adanya wilayah yang memiliki tingkat kerentanan rendah di Kecamatan Sindangbarang yang disebabkan oleh tingginya kepadatan penduduk pada wilayah tersebut. Desa yang memiliki tingkat kerentanan tertinggi berada di Desa Jayagiri. Sedangkan Desa Kertamukti merupakan desa yang memiliki tingkat kerentanan terendah.
3. Pada unit analisis tata ruang berbasis tingkat bahaya tsunami, wilayah yang diteliti adalah wilayah yang memiliki tingkat bahaya sedang sampai tinggi. Bentuk mitigasi yang tepat pada unit analisis tata ruang berbasis tingkat bahaya adalah mitigasi yang bersifat struktural. Sedangkan pada unit analisis tata ruang berbasis tingkat kerentanan tsunami, wilayah yang diteliti merupakan wilayah yang memiliki tingkat kerentanan sedang sampai tinggi. Bentuk mitigasi yang tepat pada unit analisis tata ruang berbasis tingkat kerentanan adalah mitigasi yang bersifat non – struktural.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diketahui beberapa implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat Kecamatan Sindangbarang khususnya di desa pesisir terkait dengan potensi bahaya yang ditimbulkan apabila tsunami terjadi, sehingga dapat memaksimalkan upaya mitigasi untuk meminimalisir dampak lebih yang ditimbulkan oleh tsunami.
2. Hasil penelitian dapat memberikan informasi berupa peta terkait tingkat bahaya, tingkat kerentanan, serta pengelolaan tata ruang berbasis mitigasi bencana tsunami.
3. Hasil penelitian dapat membantu masyarakat terutama masyarakat di desa pesisir Kecamatan Sindangbarang dalam pemahaman terhadap bentuk mitigasi yang sesuai apabila tsunami terjadi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberikan rekomendasi beberapa hal yang dapat dimaksimalkan oleh pihak – pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat Kecamatan Sindangbarang diharuskan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap ancaman tsunami dengan memahami dan mengetahui tindakan mitigasi bencana yang tepat apabila berada di zona tidak aman dari tsunami. Hal tersebut penting dilakukan agar masyarakat dapat mempersiapkan diri apabila tsunami terjadi sehingga angka korban jiwa dan kerugian lainnya dapat diturunkan.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah setempat diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak lain dalam hal mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan tsunami. Kerja sama yang dilakukan bagi pemerintah dapat berupa mitigasi, seperti pembuatan infrastruktur mitigasi bencana tsunami, mengadakan pendidikan, pelatihan, dan sosialisasi terkait kebencanaan di sekolah maupun di masyarakat, membuat sistem peringatan dini dengan

kearifan lokal, serta mengelola kawasan sempadan pantai dan sempadan sungai yang merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Selain itu, pemerintah setempat dapat mengkaji lebih lanjut mengenai hasil zonasi tingkat bahaya dan tingkat kerentanan tsunami untuk memperkaya referensi sebelum menentukan kebijakan yang akan digunakan untuk menurunkan dampak yang ditimbulkan oleh tsunami di Kecamatan Sindangbarang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian terkait dengan menggunakan data dan parameter yang lebih detail. Dari aspek tingkat bahaya tsunami, penelitian selanjutnya dapat menambahkan parameter penggunaan lahan karena dapat mengetahui wilayah yang di prioritaskan dalam pembangunan infrastruktur mitigasi bencana tsunami. Dari aspek kerentanan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyesuaikan parameter yang tersedia dengan kondisi dan fakta di wilayah penelitian. Dari aspek tata ruang berbasis mitigasi bencana, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis serta pemodelan genangan tsunami yang divisualisasikan dalam bentuk 3 dimensi.